

**IDENTIFIKASI SALURAN DISTRIBUSI DALAM RANTAI PASOKAN KENTANG
DI KECAMATAN MODOINDING
(STUDI DI DESA LINELEAN)**

***IDENTIFICATION DISTRIBUTION CHANNELS IN SUPPLY CHAIN POTATO
IN DISTRICT MODOINDING
(STUDY IN THE LINELEAN VILLAGE)***

Oleh :

**Svide Ridel Tulong¹
Altje L. Tumbel²
Indrie D. Palandeng³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: ¹svidetulong@yahoo.com

²altjetumbel@yahoo.com

³indriedebbie76@gmail.com

Abstrak: Rantai pasokan yang merupakan suatu sistem yang melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi dan proses penjualan produk untuk memenuhi permintaan. Saluran distribusi yang merupakan hal yang penting dalam rantai pasokan, yang menyangkut dengan pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi saluran distribusi rantai pasokan kentang di Desa Linelean Kecamatan Modinding. Metode analisis yang digunakan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan proses saluran distribusi kentang yang terjadi di Desa Linelean harus melewati beberapa tangan meliputi petani, pengepul, pedagang, baru sampai ke tangan konsumen. Petani yang ada di Desa Linelean sebaiknya memotong saluran distribusi yang ada dengan menjual langsung hasil panen kepada pedagang tanpa melalui para pengepul.

Kata kunci: rantai pasokan, saluran distribusi, kentang

Abstract: process of products to meet the demand. Distribution channels are important in the supply chain, involving the transfer of goods from one place to another effectively and efficiently. The purpose of this study was to identify the distribution channels of the supply chain of potatoes in the village of the District Linelean Modinding. The analytical method used is qualitative. Data collection techniques by observation, interview and documentation. The results showed process distribution channels of potatoes in the village on Linelean must pass through several hands covering farmers, wholesalers, traders, new to consumers. Farmers in the village Linelean should cut the existing distribution channels by selling direct harvest to the traders without going through wholesalers.

Keywords : supply chain, distribution channels, potato

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penerapan rantai pasokan dalam suatu industri sangat membantu untuk memenuhi tingkat permintaan yang semakin tinggi. Rantai pasokan yang memiliki cakupan yang luas, sehingga industri-industri besar sudah banyak menggunakannya untuk membantu kelancaran dalam industrinya, tetapi sebaliknya dengan industri-industri kecil yang masih belum menyadari pentingnya suatu rantai pasokan.

Di Indonesia persoalan pendistribusian barang dan jasa, tidak hanya dipengaruhi oleh masalah internal perusahaan akan tetapi dipengaruhi oleh masalah eksternal perusahaan seperti masalah infrastruktur, misalnya kelancaran jalan, aspek teknologi dan lain sebagainya. Industri pertanian yang merupakan salah satu sector terpenting dalam perekonomian nasional, dimana pembangunan setor pertanian diarahkan pada peningkatan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri.

Hortikultura yang merupakan salah satu komoditas potensial untuk dikembangkan diantara banyak pilihan agrobisnis. Hortikultura yang dapat dimanfaatkan dengan baik pada lingkungan geografis yang sesuai. Salah satu komoditas hortikultura yang berpotensi adalah kentang, dimana sudah banyak berkembang industri makanan ringan dan restoran cepat saji yang salah satu bahan bakunya adalah kentang. Dengan adanya perkembangan industri tersebut, maka akan meningkatkan permintaan kentang baik dalam jumlah maupun tuntutan akan mutu yang aman untuk dikonsumsi.

Kecamatan Modoinding yang merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian yang berada pada 1000 meter dari permukaan laut, dengan luas lahan pertanian kurang lebih 6640 ha. Tanaman kentang yang cocok di budidayakan pada daerah dingin, yang memiliki ketinggian sekitar 1000-2000 meter dari permukaan laut. Untuk alasan ini, Desa Linelean sangat cocok ditanami tanaman kentang. Desa Linelean yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Modoinding.

Kentang yang dihasilkan oleh petani tradisional Desa Linelean yang terkenal dengan produk kentang yang memiliki kualitas tinggi. Sebagian hasil produksi kentang yang dihasilkan petani di Desa Linelean biasanya di pasarkan di pasar-pasar tradisional di Kota Manado. Proses pendistribusian kentang dari Desa Linelean sampai ke Kota Manado memakan waktu yang lama, ditambah dengan infrastruktur jalan kurang baik, membuat kentang bias menjadi rusak. Pembusukan kentang, terkupasnya kulit kentang, pengepakan kentang yang melebihi batas, serta pendistribusian yang melewati berbagai perantara baru sampai pada konsumen.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi saluran distribusi dalam rantai pasokan komoditi kentang di Desa Linelean Kecamatan Modoinding

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Operasional

Stevenson (2007:4) menyatakan manajemen operasional merupakan pengelolaan sistem atau proses yang menciptakan barang atau memberikan layanan. Manajemen operasional berkaitan dengan menciptakan, operasi, dan mengendalikan sistem transformasi yang mengambil masukan dari berbagai sumber daya dan menghasilkan output barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Heizer dan Render (2006:9) menyatakan manajemen operasional merupakan serangkaian kegiatan yang membuat barang dan jasa melalui perubahan dari masukan (input) menjadi keluaran (output), dimana kegiatan terjadi disemua sektor. Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional merupakan suatu pengolahan dalam semua faktor produksi yang tersedia baik itu berupa tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah, dan faktor produksi lainnya, untuk menghasilkan barang atau jasa yang bias diterima di pasaran.

Rantai Pasokan

Pujawan (2005:5) menjelaskan pada suatu rantai pasokan biasanya ada 3 macam aliran yang harus dikelola. Pertama adalah aliran barang yang mengalir dari hulu (*upstream*) ke hilir (*down stream*). Yang kedua adalah aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu. Yang ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir ataupun sebaliknya. Suatu proses bisnis dan informasi yang menyediakan produk atau layanan dari pemasok melalui proses pembuatan dan pendistribusian kepada konsumen (Schoeder, 2007:189). Dilihat dari pengertian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *supply chain* (rantai pasokan) merupakan suatu sistem yang melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi dan penjualan produk untuk memenuhi permintaan. *Supply chain* didalamnya termasuk seluruh proses dan kegiatan yang terlibat didalam penyampaian produk tersebut sampai ke tangan pengguna akhir (konsumen).

Manajemen Rantai Pasokan

Krajewskiet, dkk (2002: 43) menyatakan bahwa manajemen rantai pasokan adalah proses dimana mengembangkan strategi untuk mengatur, mengontrol dan memotivasi sumber daya yang terlibat dalam aliran jasa dan material dalam rantai pasokan. Lambert (1998: 71), menyatakan bahwa SCM (*Supply Chain Management*) merupakan integrasi atas proses-proses bisnis dari pengguna akhir melalui pemasok awal yang menyediakan produk, jasa, dan informasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) merupakan suatu proses yang dimulai dari pengembangan produk, pengadaan, perencanaan atau pengendalian, operasi, dan distribusi dimana semua cakupan yang ada saling berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan memudahkan produk tersebut sampai pada pengguna akhir (konsumen) secara efektif dan efisien.

Saluran Distribusi

Bowersox (2006:45-46), *American marketing association* atau asosiasi pemasaran Amerika mendefinisikan saluran distribusi sebagai struktur unit-unit organisasi antar perusahaan dan agen-agen dan dealer-dealer ekstra perusahaan, grosir, dan eceran, melalui nama komoditi, produk atau jasa-jasa dipasarkan. saluran distribusi merupakan suatu kelompok perantara yang berhubungan erat satu sama lain dan yang menyalurkan produk-produk kepada pembeli (Winardi, 1989:299). Dari pengertian para ahli di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa saluran distribusi merupakan suatu kegiatan perpindahan barang dari produsen ke konsumen secara efektif dan efisien di mana, proses penyaluran barang tersebut bisa melewati berbagai kerjasama antara produsen, agen, pedagang besar, dan pedagang kecil bahkan produsen bisa juga memotong jalur rantai pasok untuk menjual langsung kepada konsumen.

Penelitian Terdahulu

Widyarto (2012) dengan judul *Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan di PT. Bintang Sidoraya Group*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Manfaat *supply chain management* bagi perusahaan yaitu *Supply chain management* secara fisik dapat mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi dan mengantarkannya kepada konsumen akhir, dan *supply chain management* berfungsi sebagai mediasi pasar.

Tamuntuan (2013) dengan judul *Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayuran Wortel di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi dan mengetahui kebutuhan sistem rantai pasokan sayuran wortel yang dihasilkan para petani di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon. Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses produksi sayuran wortel dilakukan melalui pengelohan lahan, penanaman, pemeliharaan dan panen terhadap sayuran wortel. Sistem pengelolaan sayuran wortel untuk dipasarkan di kota dengan 3 tingkat, baik di pasar tradisional maupun supermarket Kota Tomohon. Penetapan Harga berdasarkan kesepakatan antara petani. Sumangkut (2013) dengan judul *Kinerja Supply Chain Manajemen Pada PT. Multi Food Manado*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja *supply chain manajemen* dan strategi informasi pada PT. Multi Food Manado. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada PT. Multi Food Manado memiliki strategi informasi sendiri dalam memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh konsumen atau pelanggan Multi Food Manado guna untuk menjaga keberlangsungan proses penjualan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Moleong (2007:3) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif secara tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Linelean Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data selama tiga bulan yaitu bulan November 2015 sampai bulan Januari 2016.

Informan Penelitian

Sampel dalam penelitian ini bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, partisipan, atau informan. Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang merupakan petani dan pengepul kentang dari desa Linelean kecamatan Modoinding kabupaten Minahasa Selatan. Informan penelitian ini menyalurkan hasil produksinya di kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:246), yaitu sebagai berikut (1). Redukasi data, (2) Penyajian data, (3) Menarik kesimpulan/Verifikasi. Redukasi data merupakan data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci, Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari fokus penelitian, sedangkan verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sampel-sampel sumber data dipilih dan bersifat snowball sampling. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Modoinding merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan yang terletak pada ketinggian 1100 Meter dari permukaan laut dengan suhu rata-rata per hari 29°C yang terbagi atas 10 desa diantaranya, Desa Mokobang, Wulurmaat, Palelon, Makaaroyen, Pinasungkulan Utara, Pinasungkulan, Linelean, Kakenturan, Kakenturan Barat dan Desa Sinisir. Desa Linelean yang memiliki luas wilayah sebesar 750 ha/m² dengan jumlah penduduk sebanyak 1074 jiwa. Penduduk Desa Linelean yang bergantung besar dengan menjadi petani dengan menanam bermacam-macam tanaman hortikultura seperti Kentang, Bawang daun, Tomat, Wortel, Kubis, Sawi, Kacang Buncis, Cabai keriting, Ubi jalar, Jahe dan Labu/sambiki dengan luas pemakain lahan pertanian sebesar 226 ha dengan jumlah produksi 2422.5 ton/tahun.

Analisis Deskriptif Saluran Distribusi Dalam Rantai Pasokan pada Komoditas Kentang di Desa Linelean Kecamatan Modoinding

Metrik Internal Eksternal (IE Matrik)

Tabel 1. IFAS (Matrik Internal)

Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	0.61		1.82
Daerah yang subur di tanami kentang	0.20	4	0.80
Banyak permintaan pasar terhadap kentang	0.06	1	0.06
Memiliki kualitas nutrisi yang tinggi	0.14	3	0.42
Perawatan tanaman kentang yang mudah di kuasai masyarakat	0.12	3	0.36
Memiliki harga yang terjangkau	0.09	2	0.18
Kelemahan	0.39		0.90
Sifat kentang yang tidak bisa bertahan lama	0.10	3	0.30
Apabila musim panas berkepanjangan kualitas produksi kentang menurun	0.05	1	0.05
Lamanya waktu panen yang mencapai 3,8-4 bulan	0.07	2	0.14
Apabila musim pengujian kualitas produksi menurun	0.05	1	0.05
Belum adanya kelompok tani yang terorganisir	0.12	3	0.36
	1		2.72

Sumber: Olah Data Bulan Desember Tahun 2015

Tabel 1 menunjukkan bahwa kekuatan dan kelemahan yang ada pada usaha kentang hampir sama, tetapi tabel di atas menunjukkan bahwa kelemahan lebih mendominasi dari pada kekuatan. Hal ini menyebabkan para pelaku usaha kentang yang ada di desa Linelean Kecamatan Modoinding kurang bergairah dalam melaksanakan usaha tersebut.

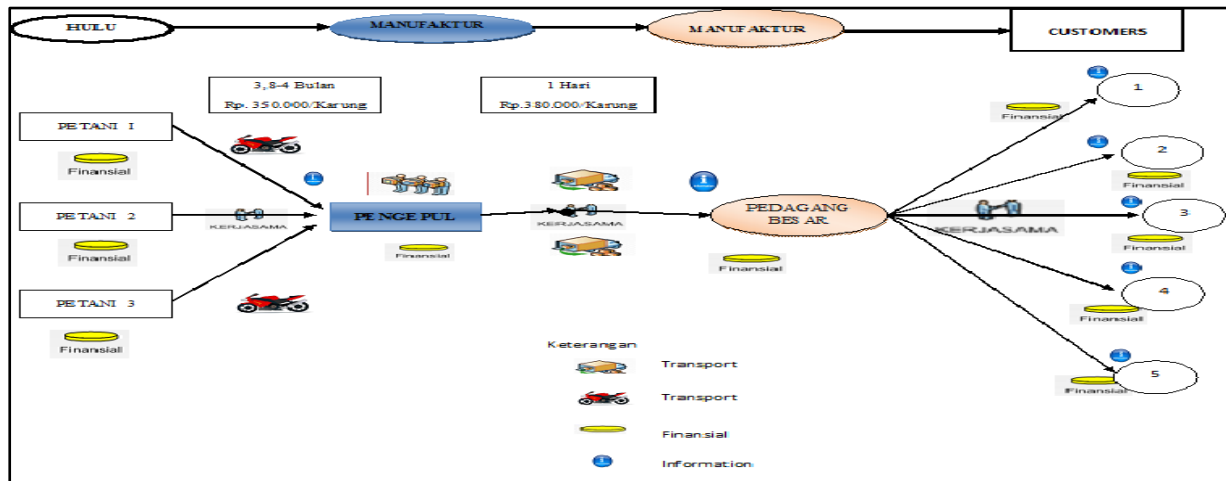
Tabel 2. EFAS (Matrik Eksternal)

Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang	0.40		1.3
Iklim yang sesuai untuk perkembangan tanaman kentang	0.20	4	0.80
Terdapat kecenderungan selera masyarakat yang menyukai kentang dari berbagai lapisan masyarakat	0.05	1	0.05
Membuat industry kentang berskala UMKM	0.15	3	0.45
Ancaman	0.60		1.85
Kemungkinan terkena hama dan penyakit	0.25	4	1
Ahli fungsi lahan menjadi pemukiman	0.05	1	0.05
Pupuk semakin langka	0.20	3	0.60
Banyaknya persaingan antara petani kentang	0.10	2	0.20
	1		3,15

Sumber: Olah Data Bulan Desember Tahun 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa masih terdapat ancaman yang di hadapi oleh pelaku usaha kentang yang ada di desa Linelean. Tetapi para pelaku usaha baik petani dan pengepul yang ada di desa Linelean masih bisa memanfaatkan dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada untuk di jadikan kekuatan dalam menjalankan usaha kentang di desa Linelean Kecamatan Modoinding.

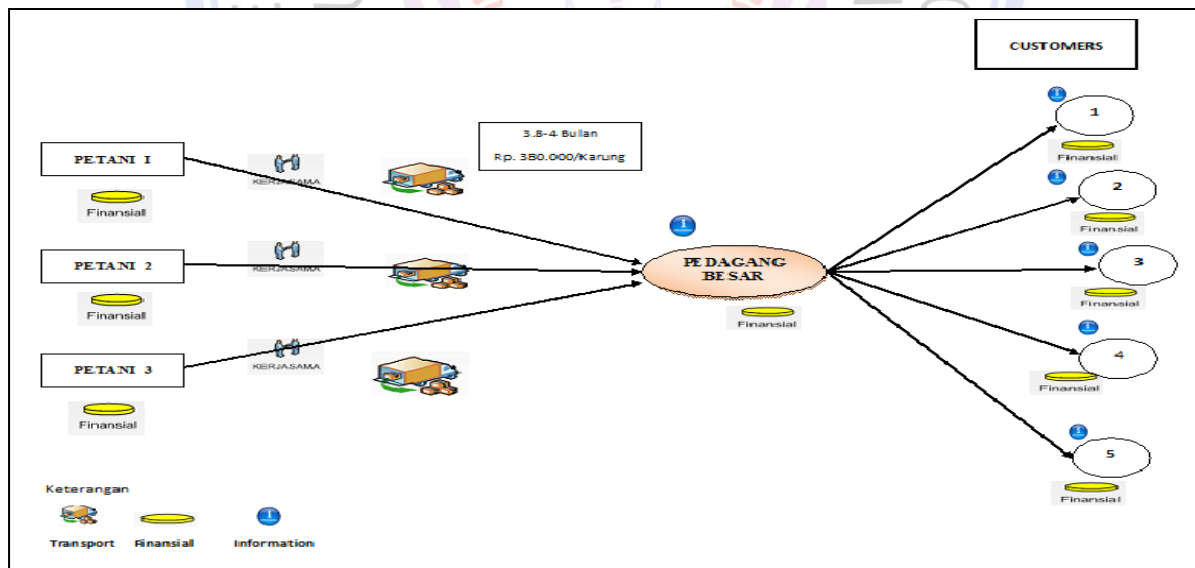
Hasil identifikasi saluran distribusi dalam rantai pasokan kentang di Desa Linelean Kecamatan Modoinding



Gambar 1. Saluran Distribusi Kentang di Desa Linelean Kecamatan Modinding

Sumber: Olah Data Bulan Desember 2015

Gambar 1 menjelaskan kondisi saluran distribusi kentang yang ada di desa Linelean Kecamatan Modinding. Dimulai dari petani yang membutuhkan waktu 3,8 sampai 4 bulan dalam sekali panen, kemudian petani mendistribusikan kentang kepada pengepul yang ada dengan harga rata-rata per karung kentang Rp.350.000-, selanjutnya pengepul mendistribusikan kentang kepada pedagang besar yang ada di di pasar bersehati Manado dengan harga rata-rata Rp.380.000-, per karung kentang dengan waktu 1 hari. Dari gambar 1 terlihat jelas saluran distribusi yang terjadi di mana petani kentang sangat rugi karena membutuhkan waktu 3,8 sampai 4 bulan dalam sekali panen dengan harga jual Rp.350.000, sedangkan pegepul hanya membutuhkan waktu 1 hari untuk mendistribusikan kentang dengan harga jual Rp.380.000-..



Gambar 2. Alternatif Saluran Distribusi Kentang di Desa Linelean Kecamatan Modinding

Sumber: Olah Data Bulan Desember 2015

Gambar 2 menjelaskan berbeda dengan gambar 1 dimana sudah di hilangkan pengepul kentang yang ada di desa Linelean, dengan harapan para petani kentang yang ada diuntungkan karena memotong saluran distribusi. Gambar 2 menjelaskan para petani langsung memasarkan kentang kepada pedagang yang ada di pasar bersehati Manado, sehingga para petani bisa memperoleh keuntungan yang lebih dibandingkan petani menjual kentang kepada pengepul. Dengan demikian dapat terlihat dengan jelas biaya dan waktu yang terpotong sehingga lebih efektif dan efisien.

Pembahasan

Saluran distribusi rantai pasok kentang di desa Linelean Kecamatan Modoinding yang berawal dari petani yang harus menunggu selama 3,8 sampai 4 bulan untuk bisa memanen kentang yang mereka tanam dengan tahapan pengolahan lahan kentang yang dimulai dari penggarapan lahan, penanaman kentang, pemupukan pemberian pupuk, dan sampai pada kentang di panen. Biasanya dalam proses pengangkutan kentang, petani harus menambah pekerja untuk memindahkan kentang dari kebun sampai ke rumah petani dengan menggunakan sepeda motor (Kalero). Selanjutnya setelah kentang telah di panen, kentang dimasukan ke dalam karung dan siap untuk di bawah kerumah petani.

Setelah terjadi kesepakatan antara petani dan pengepul, kentang dicurah, yang busuk dipisahkan, kemudian dimasukan kedalam karung. Setelah tahap tersebut selesai, kentang dipikul dan dimuat di mobil *pick up*, biasanya dalam proses pengepakan di mobil *pick up* kentang disusun dibawah sayuran kol dan batang bawang kemudian di tutupi terpal dan diikat kemudian siap untuk di distribusikan ke pedagang besar yang berada di pasar bersehati Manado. Jarak yang di tempu dari desa Linelean sampai di pasar bersehati Manado sekitar ± 156 Km dengan kondisi jalan ada yang berlubang, belokan tajam, dan berbukitan. Pada saat ini antara pengepul dan pedagang besar sudah terjalin kerjasama. Hal ini dilakukan karena sangat sulit untuk mencari kentang yang berkualitas. Setelah kentang sampai di pedagang, kentang diturunkan dari mobil *pick up* dan siap untuk di jual kepada konsumen.

Saluran distribusi yang terjadi pada komoditi kentang yang ada di Desa Linelean bisa dilihat pada gambar 1 dimana saluran distribusi kentang yang panjang dimulai dari petani, pengepul, pedagang besar baru sampai kepada konsumen, tidak menunjukkan efisiensi karena sangat merugikan para petani yang ada di Desa Linelean Kecamatan Modoinding. Dimana para petani membutuhkan waktu yang panjang untuk memasarkan kentang, sedangkan pengepul dan pedagang besar yang ada di Manado hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk memasarkan kentang. Apabila saluran distribusi kentang yang terjadi sekarang ini bisa di potong seperti pada gambar 2 diatas, menunjukkan para petani kentang langsung memasarkan kentang kepada pedagang besar yang ada di pasar bersehati Manado, tanpa melalui peran pengepul sehingga dapat memotong saluran distribusi yang ada. Penelitian ini didukung oleh penelitian Tamuntuan (2013), Dimana pengolahan rantai pasokan dimulai dari hulu ke hilir yaitu dari petani, pemasok, pedagang dan sampai pada konsumen. Kondisi rantai pasok yang terjadi, yang dimulai dari tingkatan petani sebagai pemasok utama. Namun dapat disimpulkan bahwa ketiga pelaku utama dari rantai pasok produk pertanian, yaitu petani, pemasok, dan pedagang berperan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumen.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Dari hasil identifikasi saluran distribusi dalam rantai pasokan kentang di Kecamatan Modoinding yang meliputi petani kentang, pengepul, dan pedagang yang menyalurkan kentang kepada konsumen.
2. Petani yang ada di Desa Linelean Kecamatan Modoinding sudah berpengalaman menanam kentang kurang lebih 16-46 tahun. Petani biasa menanam kentang sebanyak dua kali dalam setahun dan memiliki luas lahan pertanian rata-rata 1 Ha, dengan jumlah pekerja 3-4 orang. Proses pengangkutan kentang dari kebun menggunakan sepeda motor (Kalero). Proses pengepakan kentang dilakukan oleh pengepul untuk memisahkan kualitas kentang (besar dan kecil). Dalam sekali angkut pengepul mengangkut kentang sebanyak 15-20 karung kentang dengan menggunakan mobil *pick-up* untuk didistribusikan kepada pedagang besar yang ada di pasar bersehati Manado.
3. Petani kentang yang menanam kentang selama 3,8-4 bulan dalam sekali panen kemudian menjual kentang kepada pengepul. Sedangkan pengepul hanya membutuhkan waktu selama 1 hari untuk mendistribusikan kentang kepada pedagang. Hal ini menunjukkan petani sangat dirugikan karena perbedaan waktu dan harga kentang antara petani dan pengepul.

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Perlu adanya peran pemerintah untuk meningkatkan sektor pertanian terlebih khusus untuk petani kentang dengan memberikan bantuan berupa bibit kentang, pupuk dan pestisida kepada petani untuk dapat meningkatkan produksi tanaman kentang.
2. Sangat perlunya kerjasama antara pemerintah dan petani yang ada untuk membuat suatu usaha yang berskala UMKM seperti usaha keripik kentang agar kentang yang dihasilkan petani langsung diolah untuk menjadi suatu produk.
3. Penelitian ini untuk para petani agar supaya petani langsung mendistribusikan kentang kepada pedagang yang ada di Manado sehingga keuntungan petani bisa lebih besar.
4. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengikuti waktu/tahun periode yang digunakan, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung, sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowersox, Donald J. 2006. *Manajemen Logistic, Integrasi Sistem-sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Heizer, Jay and Berry Render. 2006. *Operations Management*. Salemba Empat, Jakarta.
- Krajewski, Lee J, Larry P dan Ritzman 2002. *Operations Management (Strategi and Analisis)*. Prentice Hall, New Jersey.
- Lambert.D.M. 1998. *Supply Chain Management. Processed, Partnership, Performance*. Supply Chain Management Institute, Surabaya.
- Maleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. Guna Widya, Surabaya.
- Schoeder. 2007. *Operations Management. Concepts and Cases Third Edition*. McGraw-Hill, Corp, Singapore.
- Stevenson. 2007. *Operation Management (international student edition with global reading)*. Mc. Graw Hill. Tokyo.
- Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta, Bandung.
- Sumangkut, Angelia. 2013. Kinerja Supply chain Management pada PT. Multi Food Manado. *Jurnal Emba*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108874&val=1025>. Diakses pada 23 November 2015. Hal. 914-920.
- Tamuntuan, Nisia. 2013. Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayur Wortel di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon. *Jurnal Emba*. <http://id.portalgaruda.org/?ref=author&mod=profile&id=400831>. Diakses pada 23 November 2015. Hal. 356-475.
- Winardi. 1989. *Strategi Pemasaran (Marketing Strategy)*. Mandar Maju, Bandung.
- Widyarto, Agus. 2012. Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/31>. Diakses pada 28 November 2015. Hal. 91-98.